

## ABSTRAK

Alaikal Fatoni 2022, *Transaksi Chrypto Bitcoin Sebagai Alat Tukar Menurut Perspektif Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Positif*, Skripsi, Program Study Hukum Ekonomi Syari'ah Fakultas Syari'ah, Institut Agama Islam Negeri Madura (IAIN MADURA), Dosen Pembimbing: Ach. Faidi. S.H.I, LL.M.

### **Kata Kunci. Transaksi Bitcoin, Hukum Ekonomi Syari'ah, Hukum Positif.**

Salah satu indikator yang berdampak besar dalam perekonomian adalah perkembangan mata uang digital *bitcoin*. *Bitcoin* sendiri adalah salah satu mata uang *cryptocurrency* dimana *bitcoin* berfungsi sebagai alat tukar modern dengan bantuan internet, dengan kata lain *bitcoin* adalah uang modern. Pada 6 Februari 2014 Bank Indonesia melalui surat himbauan No:16/6/dkom menyatakan larangan menggunakan *bitcoin* sebagai mata uang digital, apabila ada yang menggunakan resiko ditanggung masing-masing artinya diluar tanggung jawab pemerintah. Namun demikian, penggunaan *bitcoin* semakin banyak di Indonesia

Dalam hal ini yang menjadi rumusan masalah adalah *Transaksi Chrypto Bitcoin Sebagai Alat Tukar Menurut Hukum Ekonomi Syari'ah dan Hukum Positif*. Tujuan dari penelitian ini adalah mengetahui hukum transaksi dan investasi *Bitcoin* tersebut menurut hukum ekonomi syari'ah dan hukum positif. Penulis menggunakan metode penelitian hukum normative (Kualitatif dan library research kepustakaan) dengan menggunakan data primer dan sekunder, baik berupa karya ilmiah, buku, media Online dan lainnya.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa fenomena *bitcoin* di Indonesia sendiri masih belum legal karena bertentangan dengan undang-undang no. 7 tahun 2011 mengenai mata uang Indonesia adalah rupiah jadi selain itu dilarang, tidak ga mengeluarkan ju MUI .adanya underlying (cadangan aset) oleh pemerintah fatwa No.28 *fshar* DSNMUI/iii/2020, yang menjelaskan tentang syarat jual beli bentuk *bitcoin* ,*gharar* adalah *bitcoin* mata uang. Adapun hukum penggunaan jaringan yang tidak dapat dilihat objeknya serta kenaikan atau penurunan harga ,*maisir* juga termasuk *Bitcoin* .yang tidak diketahui alasan secara tiba tiba apabila penambang bertujuan untuk untung untungan dengan cara investasi, nnya berharap dikemudian hari dapat dijual dengan harga membeli saham dan lai adalah pertama, sebagai ladang kriminalitas *bitcoin* tinggi. Adapun dampak terutama dalam pencuciang uang, koruptor merajalela serta bentuk penipuan, bagi *inflasi* ngKedua, sebagai lada .sarana penjualan barang ilegal disandingkan dengan rupia *bitcoin* perekonomian, apabilah maka angka rupiah dapat tergeserkan dengan permintaan rupiah